

IDENTIFIKASI DAN SEGMENTASI KESADARAN LINGKUNGAN KONSUMEN DAN PRODUSEN TERHADAP PRODUK BERKEMASAN

LAPORAN PENELITIAN

Ketua Peneliti:

Catharina B. Nawangpalupi, PhD. (NIK: 19970782)

Anggota Peneliti:

Frans Konstantius Pratama,ST. (NIK: 20090073)



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
2012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan karakteristik konsumen dan produsen di Bandung terhadap produksi dan konsumsi produk berkemasan didasarkan pada tingkat kesadaran akan lingkungan. Fokus penelitian adalah untuk penggunaan kemasan kantong plastik kresek dan upaya pengurangan penggunaan kemasan tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan menentukan sejauh mana konsumen sadar untuk mengurangi kemasan tersebut dan sejauh mana konsumen mengharapkan produsen menyediakan kemasan yang lebih ramah lingkungan. Selain itu dilakukan identifikasi jenis konsumen dan segmentasi konsumen berdasarkan tingkat kesadaran akan dampak lingkungan.

Penelitian menunjukkan penggunaan kemasan berhubungan dengan kesadaran lingkungan. Penelitian menunjukkan bahwa konsumen ingin mengurangi penggunaan kantong plastik kresek dan mengharapkan peran serta produsen atau toko.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I: PENDAHULUAN	1
BAB II: METODOLOGI PENELITIAN	2
BAB III: DATA DAN PENGOLAHAN DATA	4
PENGUNAAN KANTUNG PLASTIK	4
Pemetaan tingkat serapan ide mengurangi plastik	5
Pola penggunaan kantung plastik	7
Kesediaan dan upaya konsumen untuk mengurangi kantung plastik kresek	8
Upaya penjual dalam mengurangi kantung plastik kresek (dari perspektif konsumen)	9
BAB IV: ANALISIS DAN REKOMENDASI	11
Referensi	12

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Data jenis kelamin responden	4
Tabel 3. 2: Kota tinggal responden.....	4
Tabel 3. 3: Rentang usia responden	5
Tabel 3. 4: Kategorisasi tingkat serapan terhadap pengurangan kantung plastik.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Metodologi Penelitian	3
Gambar 3. 1: Frekuensi penggunaan kantung plastik dan kota domisili	7
Gambar 3. 2: Penggunaan kantung plastik setelah diperoleh dari belanja	8
Gambar 3. 3: Upaya mengurangi penggunaan kantung plastik	9
Gambar 3. 4: Hambatan dalam mengurangi penggunaan kantung plastik	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Kuesioner penelitian

Lampiran B: Pengolahan data penelitian

BAB I: PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya (Nawangpalupi, Pratiwi dan Herawati, 2010) mengenai penggunaan kantung plastik. Jika dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan adalah identifikasi penggunaan kantung plastik dan usaha dari tahap ke tahap dalam mengurangi penggunaan kantung plastik dengan menggunakan model *Stages of Change*, pada penelitian ini, fokus perhatian adalah pemetaan kategori konsumen berdasarkan model *Diffusion of Innovations* (Rogers, 2003). Rogers menyatakan bahwa difusi adalah proses perubahan sosial dimana ada inovasi baru yang ditawarkan dan bagaimana orang mengadopsi proses inovasi tersebut. Model ini mengkatogorisasikan anggota masyarakat dalam lima keompok: *innovators, early adopters, early majority, late majority, and laggards*.

2. TUJUAN

- mengidentifikasi dan memetakan karakteristik konsumen terhadap kantung plastik, studi di 5 kota besar, yaitu Jabodetabel, Bandung, Jogjakarta, Surabaya dan Denpasar.
- mengidentifikasi dan memetakan karakteristik produsen di Bandung terhadap produk kemasan.

BAB II: METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dimulai dengan perancangan instrumen kuesioner mengenai persepsi dan perilaku konsumen terhadap penggunaan kantong plastik. Kuesioner ini disebar untuk beberapa tujuan berikut:

1. Pemetaan **tingkat serapan** ide mengurangi plastik pada populasi masyarakat (early adopter, early majority, late majority, laggards)
2. Identifikasi **pola** penggunaan kantong plastik kresek konsumen (jumlah barang per kantong, jenis barang, penggunaan - buang/guna ulang/daur ulang)
3. Identifikasi **sumber utama** kantong plastik kresek yang diterima konsumen.
4. Identifikasi **kesediaan konsumen** untuk mengurangi kantong plastik kresek
5. Identifikasi **peluang/alternatif** cara mengurangi kantong plastik kresek yang dipilih konsumen (untuk dirinya maupun penjual)
6. Identifikasi **upaya penjual** dalam mengurangi kantong plastik kresek (dari perspektif konsumen)

Rancangan kuesioner dapat dilihat pada Lampiran A.

Penentuan tingkat serapan ide pengurangan penggunaan kantong plastik dilakukan dengan menanyakan seberapa sering mereka menerima kantong plastik (Pertanyaan 1) dan kesediaan untuk mengurangi jumlah kantong kresek yang saya terima dari penjual (Pertanyaan 7).

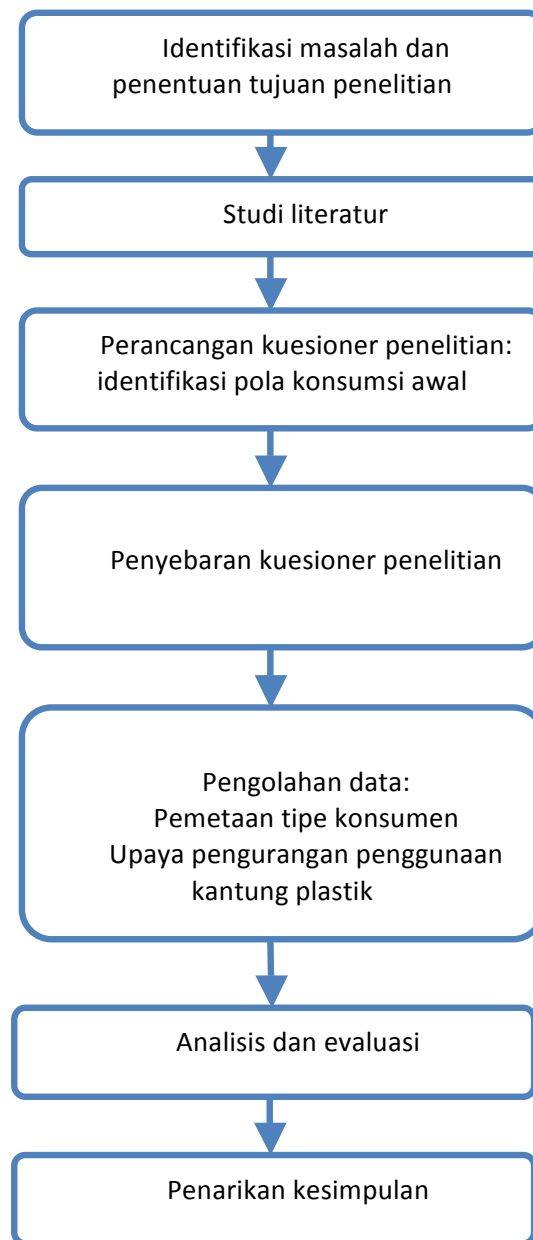
Identifikasi pola penggunaan dan sumber utama penggunaan kantong plastik ditanyakan melalui pertanyaan 2 – 6. Kesediaan konsumen untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dan alternatif caranya ditanyakan pada pertanyaan 8 sampai 14, dan pertanyaan selanjutnya (pertanyaan 15 dan 16) difokuskan pada upaya penjual dalam mengurangi penggunaan kantong plastik dari persepsi konsumen.

Selanjutnya, kuesioner ini disebar kepada konsumen di berbagai kota. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui berbagai mailing list dan diperoleh total responden sebanyak 4302. Tapi sebanyak 945 responden (22%) dieliminasi karena alasan berikut:

1. Responden yang tidak isi lengkap sampai data pendapatan = 892 responden
2. Responden untuk uji coba = 11 responden
3. Responden yang tidak tinggal di Indonesia = 42 responden

Setelah pengumpulan data dengan kuesioner, tahap selanjutnya adalah pengolahan data untuk memetakan konsumen dalam penggunaan kantong plastik dan mengidentifikasi keinginan dalam pengurangan penggunaan kantong plastik.

Secara keseluruhan, langkah-langkah penelitian digambarkan dalam metodologi penelitian di bawah ini (lihat Gambar 3-1).



Gambar 2.1: Metodologi Penelitian

BAB III: DATA DAN PENGOLAHAN DATA

PENGUNAAN KANTUNG PLASTIK

Seperti telah dijelaskan pada Bab 1, model *diffusion of innovation* digunakan untuk mengategorikan tipe konsumen dalam menyerap ide pengurangan kantong plastik dengan berdasarkan kategori berikut:

Tipe 1: *innovators*, konsumen yang tidak pernah menerima kantong plastik

Tipe 2: *early adopters*, konsumen yang jarang menerima kantong plastik

Tipe 3: *majority*, konsumen yang sering atau selalu menggunakan kantong plastik namun mau mengurangi

Tipe 4: *laggards*, konsumen yang sering atau selalu menggunakan kantong plastik namun tidak mau mengurangi penggunaannya.

Dari hasil sebaran kuesioner, dengan menggunakan data responden lengkap (yaitu 2.765 data responden) dilakukan pemetaan dan identifikasi pola penggunaan kantong plastik.

Profil responden

Dari data diperoleh data demografis dari responden seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3-1 sampai 3-4. Proporsi jenis kelamin responden cukup seimbang, dengan responden laki-laki sebanyak 1.587 orang dan perempuan sebanyak 1.178.

Tabel 3. 1: Data jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	1587	57,4%
Perempuan	1178	42,6%
Total	2765	100%

Data kota domisili menunjukkan tingginya jumlah responden dari Jakarta dan sekitarnya (Lihat Tabel 3-2). Lebih dari 60% responden berasal dari Jakarta Bogor Depok Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek).

Tabel 3. 2: Kota tinggal responden

Kota domisili	Frekuensi	%
Bandung	451	16,3%
Jabodetabek	1714	62,0%
Denpasar	143	5,2%
Jogjakarta	315	11,4%
Surabaya	142	5,1%
Total	2765	100%

Selain itu, pada Tabel 3-3 ditunjukkan bahwa rentang usia responden, di mana sebagian besar responden memiliki usia antara 20 sampai 39 tahun.

Tabel 3. 3: Rentang usia responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 24	700	25,3
25 – 29	719	26,0
30 – 34	516	18,7
35 – 39	298	10,8
40 – 44	188	6,8
45 – 49	87	3,1
50 – 54	44	1,6
55 – 59	29	1,0
60 – 64	16	,6
65 ke atas	7	,3
kurang dari 20	161	5,8
Total	2765	100,0

Pemetaan tingkat serapan ide mengurangi plastik

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil pengolahan data atas tingkat serapan ide pengurangan penggunaan kantong plastik.

Kategorisasi pola tingkat serapan terhadap pengurangan kantong plastik

Tabel 3-4 menunjukkan kategorisasi tingkat serapan konsumen terhadap pengurangan kantong plastik.

Tabel 3. 4: Kategorisasi tingkat serapan terhadap pengurangan kantong plastik

		Saya _____ bertindak untuk mengurangi jumlah kantong kresek yang saya terima dari penjual		Total
		tidak bersedia	bersedia	
1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual	jarang	2	400	402
	kadang	1	745	746
	sering	13	729	742
	selalu	68	758	826
Total		84	2632	2716

Pada tabel ini, *innovators*, yang tidak pernah menerima kantong plastik tidak ditunjukkan. Terdapat 49 (2.765 – 2.716) responden yang terkategori dalam *innovators*. Terdapat

1.145 tipe early adopters (untuk sel yang berwarna abu-abu muda) dan 1.487 responden dapat dikategorikan sebagai *majority* (untuk sel yang tidak berwarna). *Laggards*, adalah mereka yang tidak bersedia mengurangi penggunaan kantung plastik. Terdapat 84 responden dalam kategori ini (sel yang berwarna abu-abu tua).

Kategorisasi pola tingkat serapan terhadap profil responden

Berdasarkan 4 kategori responden (*innovators*, *early adopters*, *majority* dan *laggards*), dilakukan pemetaan apakah ada perbedaan tingkat serapan terhadap kota dan jenis kelamin.

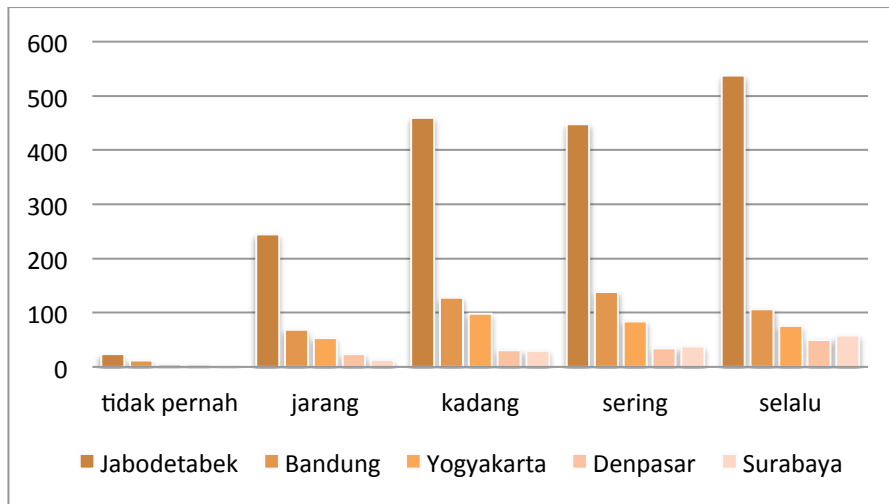
Pengolahan dengan menggunakan Pearson's chi square (untuk melihat adanya hubungan antar variabel) dan penentuan Cramer's V (untuk mengukur asosiasi antar variabel) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat serapan dan baik kota domisili maupun jenis kelamin, namun tingkat asosiasi hubungannya dapat diabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cramer's V yang rendah (0,053 untuk kota domisili dan tingkat serapan dan 0,169 untuk jenis kelamin dan tingkat serapan). Perhitungan ditunjukkan pada Lampiran B.

Kategorisasi profil responden terhadap jumlah kantung plastik dan frekuensi penggunaan kantung plastik

Grafik berikut (Gambar 3.1) menunjukkan pola frekuensi penggunaan kantung plastik untuk responden berdasarkan domisilinya. Sebaran data yang kurang merata disebabkan tingginya responden dari Jabodetabek. Sumbu X adalah nilai untuk jawaban pertanyaan 1: "Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual".

Hasil penelitian menunjukkan meskipun ada hubungan antara kota domisili terhadap frekuensi penggunaan kantung plastik, asosiasi atau tingkat hubungan antara profil responden terhadap frekuensi penggunaan kantung plastik rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai asosiasi Cramer's V yang rendah (0,058).

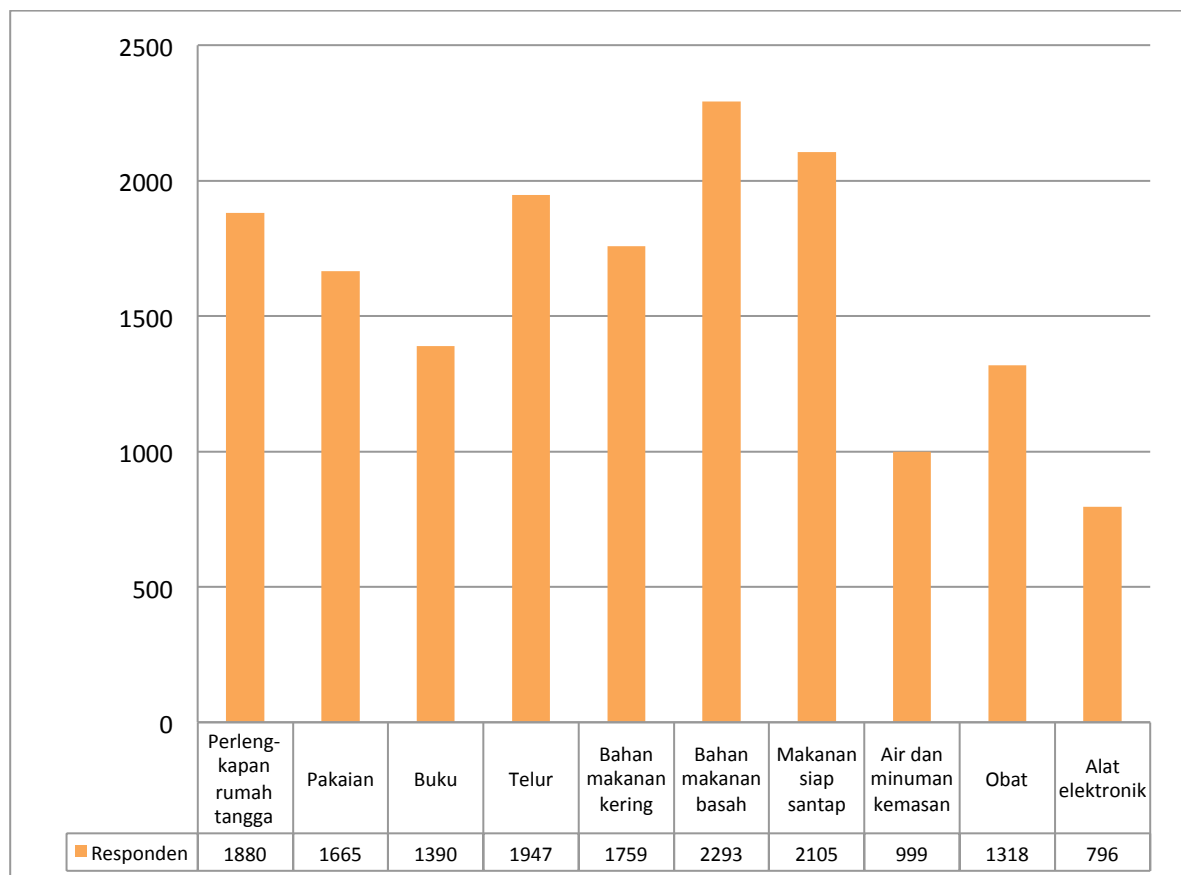
Hal yang sama terjadi untuk jenis kelamin. Hasil menunjukkan meskipun ada hubungan antara jenis kelamin terhadap frekuensi penggunaan kantung plastik, asosiasi atau tingkat hubungan antara profil responden terhadap frekuensi penggunaan kantung plastik rendah (Cramer's V = 0,173).



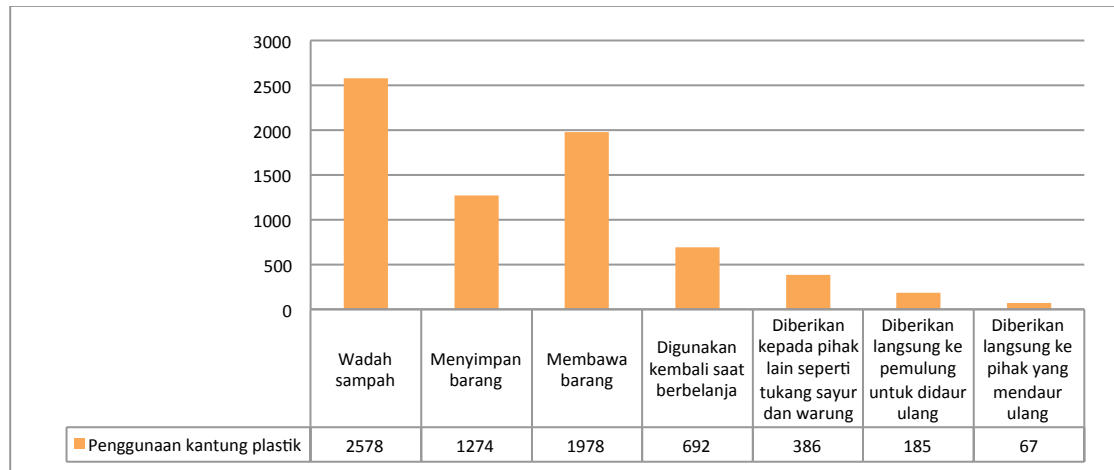
Gambar 3. 1: Frekuensi penggunaan kantong plastik dan kota domisili

Pola penggunaan kantong plastik

Pola penggunaan kantong plastik belanja dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.2. Secara umum, responden paling banyak menggunakan kantong plastik untuk bahan makanan basah dan makanan siap santap.



Kantong plastik yang diperoleh, selalu dimanfaatkan kembali oleh responden. Gambar 3.3 menunjukkan kegunaan kantong plastik tersebut. Hampir seluruh responden menggunakan kantong plastik tersebut sebagai wadah sampah. Selain itu, kantong plastik dipakai lagi untuk membawa barang. Hanya sedikit (67 responden) yang memberikannya langsung kepada pendaur ulang.



Gambar 3. 2: Penggunaan kantong plastik setelah diperoleh dari belanja

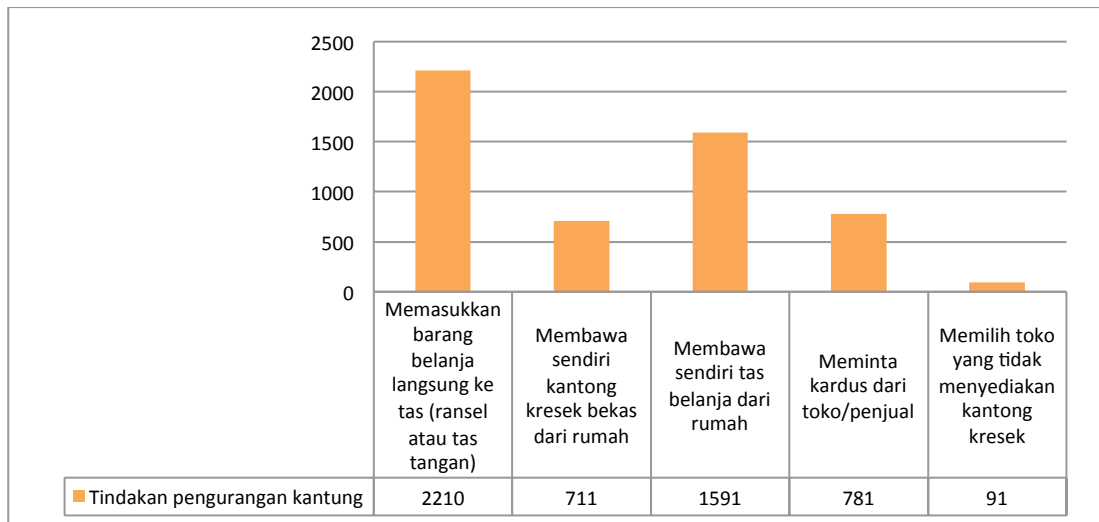
Kesediaan dan upaya konsumen untuk mengurangi kantong plastik kresek

Pada dasarnya, sebagian besar responden (2.632 dari 2.716) mau mengurangi penggunaan kantong plastik kresek. Hal ini ditunjukkan dengan upaya untuk:

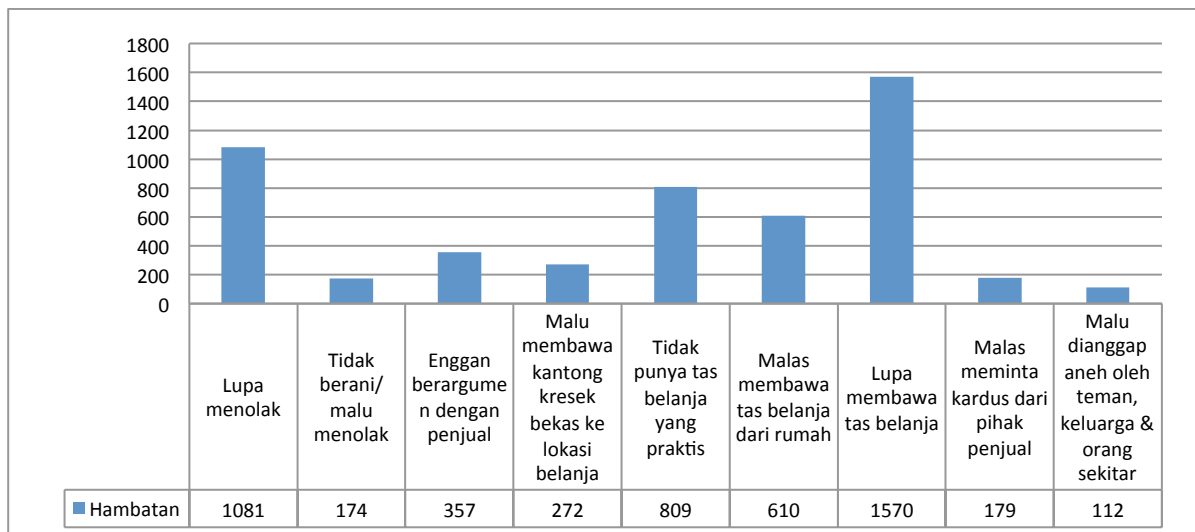
- Membawa sendiri tas belanja dari rumah (1591)
- Meminta kardus dari toko/penjual (781)
- Memilih toko yang tidak menyediakan kantong kresek (91)
- Lainnya (2479), seperti memasukkan barang belanja ke tas, membawa wadah khusus, mencari kantong kertas atau kotak.

Gambar 3.3 berikut menunjukkan upaya responden dalam mengurangi penggunaan kantong plastik.

Namun, responden juga sering mengalami hambatan dalam upaya mereka mengurangi penggunaan kantong plastik. Gambar 3.4 menunjukkan alasan-alasan saat mereka tidak dapat menolak penggunaan kantong plastik. Lupa merupakan alasan terbesar dalam hambatan pengurangan penggunaan kantong plastik. Selain itu, alasan tidak memiliki tas belanja, malas dan enggan menjadi alasan selanjutnya.



Gambar 3. 3: Upaya mengurangi penggunaan kantong plastik



Gambar 3. 4: Hambatan dalam mengurangi penggunaan kantong plastik

Upaya penjual dalam mengurangi kantong plastik kresek (dari perspektif konsumen)

Responden, sebagai konsumen mengharapkan penjual turut berperan dalam mengurangi pemberian kantong plastik. Dalam mengurangi penggunaan kantong plastik, harapan konsumen terhadap penjual adalah:

- Penjual mengenakan biaya untuk setiap kantong kresek yang dibutuhkan (1030)
- Penjual menyediakan kardus untuk pembelian barang dengan jumlah banyak (1602)
- Penjual menyediakan tali pengikat untuk barang berukuran besar (1060)

- Lainnya (2388):
 - Pemberian reward atau insentif
 - Potongan harga
 - Pemberian kantung kertas
 - Pemberian informasi

BAB IV: ANALISIS DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan jawaban dan pola penggunaan kantung plastik dari responden setara tidak tergantung jenis kelamin maupun kota domisili responden. Pengujian asosiasi profil responden dengan tingkat serapan ide pengurangan kantung plastik menunjukkan asosiasi profil rendah atau dapat diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pola penggunaan kantung plastik dari konsumen relatif sama di setiap kota yang diteliti.

Para responden dapat dikelompokkan dengan baik dalam model *diffusion of innovation*, dimana kecenderungan mayoritas responden adalah *early adopters* dan *majority*, yaitu mereka yang masih menerima penggunaan kantung plastik namun berupaya untuk menguranginya dengan berbagai cara.

Hambatan dari sisi konsumen, seperti lupa, enggan, malas maupun tidak memiliki tas alternatif merupakan hal yang mampu mengurangi upaya pengurangan penggunaan kantung plastik. Hambatan dari sisi produsen yang tidak menanyakan kepada konsumen mengenai perlu tidaknya mereka menggunakan kantung plastik namun langsung memasukkan barang dalam kantung plastik adalah sikap negatif terhadap upaya ini dari sisi penjual/produsen.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pola yang mirip seperti penelitian terdahulu (Nawangpalupi, Pratiwi dan Herawati, 2010) untuk responden yang lebih luas.

Dari kedua penelitian ini, perlu dilakukan rekomendasi dan rancangan sistem yang mendukung pengurangan penggunaan kantung plastik, baik dari sisi konsumen maupun penjual.

Referensi

Nawangpalupi, C., Pratiwi, L., Herawati, Y. (2010) Evaluasi perubahan pola konsumsi dengan menggunakan model stages of change: Studi kasus pengurangan penggunaan kantung plastik belanja, Laporan Penelitian, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.

LAMPIRAN A: KUESIONER PENELITIAN

LAMPIRAN B: PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

HASIL PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

Crosstabs

PENGOLAHAN DATA – penggunaan kantong plastik dan KOTA DOMISILI

Tabulasi KOTA DOMISILI dan JUMLAH PENGGUNAAN KANTUNG PLASTIK

- ada perbedaan untuk responden antar kota dengan jumlah penggunaan kantong plastik, namun asosiasi atau hubungan dapat diabaikan.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kota domisili * 2. Rata-rata jumlah barang per kantong kresek yang saya terima:	2716	98,2%	49	1,8%	2765	100,0%
1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual * 2. Rata-rata jumlah barang per kantong kresek yang saya terima:	2716	98,2%	49	1,8%	2765	100,0%

Kota domisili * 2. Rata-rata jumlah barang per kantong kresek yang saya terima:

Crosstab

Count

		2. Rata-rata jumlah barang per kantong kresek yang saya terima:			Total
		1-3	4-5	lebih dari 5	
Kota domisili	Jabodetabek	796	409	485	1690
	Bandung	209	88	142	439
	Yogyakarta	150	59	101	310
	Denpasar	70	33	35	138
	Surabaya	66	37	36	139
Total		1291	626	799	2716

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,073 ^a	8	,260
Likelihood Ratio	10,220	8	,250
N of Valid Cases	2716		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 31,81.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Phi	,061	,260
Cramer's V	,043	,260
N of Valid Cases	2716	

1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual * 2. Rata-rata jumlah barang per kantong kresek yang saya terima:

Crosstab

Count

		2. Rata-rata jumlah barang per kantong kresek yang saya terima:			Total
		1-3	4-5	lebih dari 5	
1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual	jarang	176	56	170	402
	kadang	309	172	265	746
	sering	354	196	192	742
	selalu	452	202	172	826
Total		1291	626	799	2716

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	90,889 ^a	6	,000
Likelihood Ratio	92,199	6	,000
Linear-by-Linear Association	57,298	1	,000
N of Valid Cases	2716		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	90,889 ^a	6	,000
Likelihood Ratio	92,199	6	,000
Linear-by-Linear Association	57,298	1	,000
N of Valid Cases	2716		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 92,66.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Phi	,183	,000
Cramer's V	,129	,000
N of Valid Cases	2716	

Crosstabs – TIPE SERAPAN (DIFFUSION OF INNOVATION) dan KOTA DOMISILI DAN JENIS KELAMIN

[DataSet1] D:\UNPAR\Penelitian\penelitian UNPAR 2012\data survey kresek.sav

Tabulasi silang tipe serapan dan profil responden

- Kota domisili dan tipe serapan: ada perbedaan untuk responden antar kota dengan tipe serapan, namun asosiasi atau hubungan dapat diabaikan.
- Jenis kelamin dan tipe serapan: ada perbedaan untuk responden antar jenis kelamin dengan tipe serapan, namun asosiasi atau hubungan dapat diabaikan.

Untuk data lain tidak dapat disimpulkan karena banyak sel yang memiliki jumlah respon di bawah 5.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kota domisili * Tipe serapan	2765	100,0%	0	,0%	2765	100,0%
19. Jenis kelamin * Tipe serapan	2765	100,0%	0	,0%	2765	100,0%
21. Pekerjaan * Tipe serapan	2765	100,0%	0	,0%	2765	100,0%
20. Usia (tahun) * Tipe serapan	2765	100,0%	0	,0%	2765	100,0%

Kota domisili * Tipe serapan

Crosstab

Count		Tipe serapan				Total
		innovators	early adopters	majority	laggards	
Kota domisili	Jabodetabek	24	704	939	47	1714
	Bandung	12	194	232	13	451
	Yogyakarta	5	150	149	11	315
	Denpasar	5	54	79	5	143
	Surabaya	3	43	88	8	142
Total		49	1145	1487	84	2765

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22,926 ^a	12	,028
Likelihood Ratio	21,926	12	,038
N of Valid Cases	2765		

a. 4 cells (20,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,52.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	,091	,028
	Cramer's V	,053	,028
N of Valid Cases		2765	

19. Jenis kelamin * Tipe serapan

Crosstab

Count		Tipe serapan				Total
		innovators	early adopters	majority	laggards	
19. Jenis kelamin	0	31	759	770	27	1587
	1	18	386	717	57	1178
Total		49	1145	1487	84	2765

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	78,787 ^a	3	,000
Likelihood Ratio	79,369	3	,000
Linear-by-Linear Association	72,187	1	,000
N of Valid Cases	2765		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,88.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Phi	,169	,000
Cramer's V	,169	,000
N of Valid Cases	2765	

Crosstabs

PENGOLAHAN DATA – frekuensi dan jumlah kantong plastik dan KOTA DOMISILI dan Jenis Kelamin

[DataSet1] D:\UNPAR\Penelitian\penelitian UNPAR 2012\data survey kresek.sav

Kota domisili * 1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual

Crosstab

Count

		1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual					Total
		tidak pernah	jarang	kadang	sering	selalu	
Kota domisili	Jabodetabek	24	245	460	448	537	1714
	Bandung	12	68	127	138	106	451
	Yogyakarta	5	53	98	84	75	315
	Denpasar	5	23	31	34	50	143
	Surabaya	3	13	30	38	58	142
Total		49	402	746	742	826	2765

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	37,168 ^a	16	,002
Likelihood Ratio	37,012	16	,002
N of Valid Cases	2765		

a. 2 cells (8,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,52.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	,116	,002
	Cramer's V	,058	,002
N of Valid Cases		2765	

19. Jenis kelamin * 1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual

Crosstab

Count

		1. Ketika berbelanja, saya _____ menerima kantong kresek yang diberikan oleh penjual					Total
		tidak pernah	jarang	kadang	sering	selalu	
19. Jenis kelamin	0	31	262	498	417	379	1587
	1	18	140	248	325	447	1178
Total		49	402	746	742	826	2765

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	82,566 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	82,848	4	,000
Linear-by-Linear Association	68,081	1	,000
N of Valid Cases	2765		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	82,566 ^a	4	,000
Likelihood Ratio	82,848	4	,000
Linear-by-Linear Association	68,081	1	,000
N of Valid Cases	2765		

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,88.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi	,173	,000
	Cramer's V	,173	,000
N of Valid Cases		2765	